

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kota dapat menjadi suatu bidang kajian yang sangat menarik, karena memiliki permasalahan yang cukup kompleks, pertumbuhan penduduk dan aktivitas sosial ekonomi di wilayah akan berpengaruh kepada ketersediaan lahan dan keberlangsungan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terus-menerus mengalami penurunan. Penyelenggaraan RTH bertujuan untuk menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan. RTH berguna untuk kepentingan masyarakat serta meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan sehingga tercapai lingkungan yang aman, segar, indah, dan bersih. Apabila jumlah RTH pada suatu wilayah semakin berkurang, maka akan terjadi penurunan kualitas lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pencemaran di sekitar wilayah tersebut (Anonim, 2008)

Dari segi sosial, ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan sebagai tempat bersosialisasi. Adanya fasilitas yang ada di ruang terbuka hijau yang disediakan dapat dijadikan masyarakat untuk berolahraga, berekreasi, maupun tempat untuk berkumpul. Sebuah kota selayaknya tidak hanya dipenuhi oleh gedung pencakar langit maupun bangunan perumahan, dengan adanya ruang terbuka hijau dapat meningkatkan keindahan sebuah kota dan menciptakan kenyamanan kota tersebut. Hal ini merupakan salah satu manfaat ruang terbuka hijau ditinjau dari segi estetika. Oleh sebab itu, keberadaan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan merupakan salah satu komponen penting yang harus ada di setiap kota karena memiliki beragam manfaat. Bertambahnya jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang membuat permintaan lahan terus bertambah. Hal ini tentunya membuat lahan yang kosong dapat beralih fungsi menjadi lahan terbangun, yaitu dengan didirikannya perumahan. Maraknya lahan terbangun yang digunakan untuk

pembangunan kota saat ini tentunya membuat ruang terbuka hijau yang dibutuhkan oleh masyarakat mengalami penurunan. Pembangunan kota saat ini dinilai kurang memperhatikan kepentingan ruang terbuka hijau. Padahal adanya ruang terbuka hijau dapat menghasilkan udara bersih yang bermanfaat untuk masyarakat.

Daerah inti yang menjadi cakupan penelitian ini adalah Kecamatan Baturaja Timur dengan luas 109.96 km² dan memiliki penduduk berjumlah 80.617 jiwa. Secara administratif kota Baturaja adalah ibukota kabupaten Ogan Komering Ulu yang berfungsi sebagai pemerintah, pendidik, dan perekonomian. Oleh karena itu permasalahan berupa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk juga terjadi pada kota ini. Permintaan akan lahan untuk tinggal dan pembangunan fasilitas penunjang perkotaan menyebabkan ketersediaan RTH semakin berkurang karena peralihan penggunaan lahan.

Menurut (Anonim, 2008) penetapan bahwa proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah minimal 30% dari total luas wilayah, 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu cara untuk memantau perkembangan perkotaan yang berkaitan dengan tata ruang. Berdasarkan data dari Dinas Pekerja Umum diatas, maka diperlukan suatu untuk mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan ruang terbuka hijau (RTH) publik berdasarkan luas wilayah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat bagi lingkungan maupun Kesehatan masyarakat yang berada di wilayah kota Baturaja. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengidentifikasi ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) khususnya pada kawasan perumahan di wilayah Kecamatan Baturaja Timur dengan metode sistem informasi geografis (SIG)?

2. Mengevaluasi apakah RTH publik pada kawasan perumahan di Kecamatan Baturaja Timur sudah memenuhi atau belum berdasarkan Permen PU No: 05/PRT/M/2008 ?

2.3 Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi salah tafsir dan mempermudah pembaca, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di Kecamatan Baturaja Timur
2. Ketersediaan ruang terbuka hijau pada kawasan perumahan di Kecamatan Baturaja Timur
3. 20% hanya RTH publik, khusus kawasan perumahan

2.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketersediaan Ruang Terbuka Hijau pada kawasan perumahan di Kecamatan Baturaja Timur dengan menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG).
2. Untuk mengetahui kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada kawasan perumahan di Kecamatan Baturaja Timur.

2.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi seputar ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Baturaja Timur. Tujuannya guna mengoptimalkan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) pada kawasan perumahan di Kecamatan Baturaja Timur agar dapat sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.